BAB II

RUANG LINGKUP PUSAT LITBANG SUMBER DAYA AIR

2.1 Sejarah Pusat Litbang Sumber Daya Air

Satu dari empat Pusat Penelitian dan Pengembangan di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Permukiman dan Pengembangan Wilayah (Badan Litbang Kimpraswil) adalah Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (Puslitbang TSDA)

Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air dapat dibagi dalam tiga masa, yaitu :

a. Masa sebelum tahun 1966;
b. Masa antara tahun 1966 – 1984;
c. Masa setelah tahun1984.

2.1.1 Masa sebelum tahun 1966

Pada tahun 1936, *Departement Verkeer en Waterstaat (V en W)* mendirikan *Hydrodynamisch Laboratorium* yang berlokasi di *Technische Hogeschool* (THS, sekarang ITB) dengan pemimpin umum Prof. Ir. JWFC Proper. Di tahun 1939 *Dienst van Havenwezen*, Dept. V enW (Dinas Pelabuhan Departemen Pekerjaan Umum dan Perhubungan) mendirikan gedung laboratorium yang besar di kompleks THS. Jadi pada saat itu terdapat dua laboratorium, yaitu laboratorium kecil (1936) yang digunakan untuk penelitian dasar dan laboratorium besar yang digunakan untuk penelitian terpakai. Setelah penyerahan kedaulatan

(kemerdekaan RI), pada tahun 1950 nama Laboratium diganti menjadi Institut Teknik Air dan Tanah (ITAT). Dalam tahun itu pula berubah menjadi Balai Penyelidikan Teknik. Pada tahun 1953, Balai Penyelidikan Teknik dipecah menjadi dua bagian, yaitu :

a. Laboratorium Penyelidikan Tanah dan Jalan dibawah Direktorat Jalan dan Jembatan.
b. Laboratorium Hidrolika, Bendungan dan Hidrologi berada di bawah Direktorat Perairan dengan nama Balai Penyelidikan Pengairan Hidrologi dan Hidrometri.

Pada tahun 1960, Balai Penyelidikan Pengairan Hidrologi dan Hidrometri langsung dibawah Kementrian PUT dengan nama Balai Penyelidikan Masalah Air Bendungan Besar Hidrologi dan Hidrometri. Nama tersebut pada tahun 1964 diganti menjadi Balai Penyelidikan Masalah Air dan Hidrologi. Setelah peristiwa G.30.S, Balai Penyelidikan Masalah Air dan Hidrologi dipecah menjadi dua, yaitu: Lembaga Masalah Hidrolika dan Dinas Hidrologi. Namun pada tahun 1966, dua lembaga tersebut digabung kembali dan diberi nama Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA – 14 Agustus1966).

2.1.2 Masa antara tahun 1966 – 1984

Pada tahun 1966, Lembaga Penyelidikan Masalah Air di bawah Direktorat Jendral Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL), terdidi dari tiga dinas, yaitu :

a. Dinas Bangunan Air, dengan Seksi Bangunan, Geologi Teknik dan Mekanika Tanah.
b. Dinas Hidrolika, dengan Seksi Hidrolika Umum, Hidrolika Sungai dan Hidrokimia.
c. Dinas Hidrologi terdiri atas Seksi Hidrologi, Hidrometri dan Geohidrologi.
d. Sekretariat dengan Bagian Administrasi Teknik, Administrasi Keuangan, Personalia dan Bagian Umum.

Pada tahun 1974, LPMA diubah menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia tentang Reorganisasi Departemen. Melalui Surat Keputusan Presiden RI, nomor 15 tahun 1984, tentang Susunan Organisasi Departemen, DPMA diubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan atau Puslitbang Pengairan.

2.1.3 Masa setelah tahun1984

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 316/KPTS/1985, di Puslitbang Pengairan dibentuk beberapa balai penyelidikan sebagai unit Pelaksana Teknis. Pada tahun 1994 dan 1995, melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 211/KPTS/1994 dan Nomor 335-340/KPTS/1995, susunan organisasi mengalami perubahan menjadi

1. Bagian Tata Usaha, dengan tiga sub bagian, yaitu : Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan, Dokumentasi, serta Sarana Umum

2. Bidang Penelitian, dengan empat sub bidang, yaitu : Sub Bidang Sungai dan Bangunan Keairan, Irigasi dan Airtanah, Rawa dan Pantai, serta Lingkungan dan Pencemaran Air
3. Bidang Pengembangan, dengan empat sub bidang, yaitu : Sub Bidang Sungai dan Bangunan Keairan, Irigasi dan Airtanah, Rawa dan Pantai, serta Lingkungan dan Pencemaran Air
4. Kelompok Fungsional, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dan Jabatan Fungsional Lainnya sesuai dengan bidang keahlian.
5. Enam balai yang masing-masing terdiri atas : Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, dan Tenaga Fungsional. Ke-enam balai tersebut adalah: Balai Lingkungan Keairan, Balai Hidrologi, Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan, Balai Sungai dan Sabo, Balai Rawa dan Pantai, Balai Irigasi dan Airtanah.

Pada tanggal 21 Desember 1999 seiring dengan perubahan Kabinet Pemerintahan Negara Republik Indonesia, berubah lagi menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (Puslitbang TSDA) menginduk kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Permukiman dan Pengembangan Wilayah, Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah, berdasarkan Keputusan Menteri Kimbangwil Nomor 01/KPTS/1999.

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi atau Departemen Tempat Praktek Kerja Lapangan

Uraian tugas (job description) dimana penulis ditempatkan, yaitu pada Sub Bidang Standarisasi dan Sistem Informasi, antara lain :

a) Menyiapkan bahan, menyusun program, membahas, merumuskan dan menyelenggarakan rapat/konsensus dalam rangka pembuatan Norma, Standar, Pedoman dan Manual (NSPM) serta mengevaluasi dan menganalisa hasil NSPM.
b) Mengelola dan melaksanakan pelayanan Perpustakaan Teknologi Sumber Daya Air.
c) Membina, merumuskan dan menerbitkan Kumpulan Summary Penelitian/Buletin/Jurnal Litbang Teknologi Sumber Daya Air.
d) Membuat program dan melaksanakan sistem dokumentasi (Laporan tahunan, direktori dan katalog) dan Sistem Informasi Manajemen Hasil Litbang.

2.6 Struktur Organisasi Pusat Litbang Sumber Daya Air

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi ini maka akan mudah dalam pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun susunan organisasi yang ada pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (Puslitbang TSDA) adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha, dengan dua sub bagian, yaitu : Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga serta Sub Bagian Keuangan dan Sarana
2. Bidang Tata Operasional, dengan dua sub bidang, yaitu : Sub Bidang Program dan Monev (Monitoring dan Evaluasi) serta Sub Bidang Kerjasama Litbang (Penelitian dan Pengembangan)
3. Bidang Pelayanan Penelitian, dengan dua sub bidang, yaitu : Sub Bidang Standarisasi dan Dokumentasi (Standok) serta Sub Bidang Disseminasi dan Kemitraan (Distra)
4. Jabatan Fungsional / Kelompok Bidang Keahlian.
5. Enam balai yang terdiri dari :
   1) Balai Lingkungan Keairan di Bandung
   2) Balai Hidrologi di Bandung
   3) Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan di Bandung
   4) Balai Sungai dan Sabo diYogyakarta dan Surakarta
   5) Balai Rawa dan Pantai di Banjarmasin
   6) Balai Irigasi di Bekasi.

   Skema organisasi di Puslitbang TSDA terlampir pada lampiran.